



INTISARI

Banyaknya skandal-skandal akuntansi yang melibatkan KAP telah mendorong banyak KAP termasuk KAP Sri Suharni di antaranya untuk lebih memperhatikan kualitas audit yang diberikannya. Kualitas audit yang diberikan oleh KAP Sri Suharni dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi para personil KAP Sri Suharni, mekanisme konsultasi atas masalah-masalah yang tidak di pahami oleh personil KAP Sri Suharni, kualifikasi yang dimiliki para personil KAP Sri Suharni dan integritas manajemen klien KAP Sri Suharni.

Agar KAP Sri Suharni dapat memberikan audit dengan kualitas yang baik maka salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian mutu dengan efektif. Sistem pengendalian mutu menurut Reyhl (2006) adalah proses yang dilakukan di dalam KAP untuk memberikan jaminan yang memadai kepada KAP bahwa personil-personil dalam KAP tersebut telah menjalankan standar profesional dan standar mutu yang berlaku dalam KAP tersebut.

Proses-proses tersebut menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2001) meliputi delapan elemen antara lain mekanisme-mekanisme di dalam KAP untuk memastikan independensi KAP dan para personilnya, pemberian pelatihan teknis yang memadai kepada asisten audit, pemberian jasa konsultasi kepada para personil KAP yang menjalankan audit laporan keuangan dan adanya supervisi atas pekerjaan personil KAP yang mengerjakan audit. Selain itu, sistem pengendalian mutu juga berupa pelaksanaan tahap-tahap di dalam pengangkatan pegawai, pelaksanaan mekanisme-mekanisme pengembangan profesional, pelaksanaan mekanisme-mekanisme di dalam promosi personil dan tahap-tahap di dalam penerimaan dan keberlanjutan klien di dalam KAP yang efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan partner KAP Sri Suharni mengenai bagaimana penerapan elemen-elemen sistem pengendalian mutu dalam KAP Sri Suharni mengenai elemen-elemen sistem pengendalian mutu. Data-data yang diperoleh baik dari hasil wawancara maupun dari dokumen-dokumen mengenai penerapan elemen-elemen sistem pengendalian mutu akan dibandingkan dengan landasan-landasan teori mengenai bagaimana penerapan elemen-elemen sistem pengendalian mutu yang efektif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa KAP Sri Suharni telah menerapkan elemen pelatihan teknis, konsultasi, supervisi dan pengangkatan pegawai dengan efektif. Namun di sisi lain, KAP Sri Suharni tidak menerapkan elemen independensi, pengembangan profesional, promosi dan penerimaan serta keberlanjutan klien dengan efektif.

ABSTRACT

The appearance of many accounting scandals has driven many of accounting firms including KAP Sri Suharni to be more concerned about the quality of audit that they give to the audit client. Audit quality is influenced by the competence and independence of the KAP's personnel, consultation mechanism on the problems that go beyond the KAP's personnel understanding, KAP's personnel qualification on their position and the management integrity.

In order for KAP Sri Suharni to be able to give audit with good quality then one way that can be done by KAP Sri Suharni is with implementing a quality control system that is effective. Quality control systems according to Reyhl (2006) is a process in the KAP's to give reasonable assurance that the KAP's personnel have implemented professional standards and quality standards in the KAP's.

The process itself according to Standards Profesional Akuntan Publik (2001) is made of eight elements. They are KAP's mechanism to ensure KAP's and personnel independence, technical training to the audit assistant, consultation mechanism to the personnel that are working the audit and supervision of the audit work that is made by KAP's personnel. Besides that, quality control systems also contain effective employee recruitment, professional development, promotion and acceptance and retention of clients in the KAP's.

This research is done by having an interview with the partner of the KAP Sri Suharni and do an evaluation of the documents in the KAP Sri Suharni about quality control system elements. The data that is gained from the interview and the evaluation of the documents will be compared with the theoretical concept about the implementation of effective quality control systems.

From the research it is known that KAP Sri Suharni has implemented technical training, consultation, supervision and employee recruitment elements that are effective. But on the other side, KAP Sri Suharni did not implement independence, professional development, promotion and acceptance and retention of clients that are effective.